

**PERAN PEMBINA ASRAMA (*MUSYRIF*) DALAM MEMBINA
KEDISIPLINAN IBADAH SANTRI PUTRA PONDOK
PESANTREN SYAFI'I AKROM KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MUHAMMAD RIZIQ
NIM. 2021116244

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PERAN PEMBINA ASRAMA (*MUSYRIF*) DALAM MEMBINA
KEDISIPLINAN IBADAH SANTRI PUTRA PONDOK
PESANTREN SYAFI'I AKROM KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MUHAMMAD RIZIQ
NIM. 2021116244

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Riziq

NIM : 2021116244

Judul Skripsi : **PERAN PEMBINA ASRAMA (*MUSYRIF*) DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN IBADAH SANTRI PUTRA PONDOK PESANTREN SYAFI'I AKROM KOTA PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 Oktober 2021


Muhammad Riziq
NIM. 2021116244

Muchamad Fauyan M.Pd

Jl. Karya Bakti No. 8, Medono,
Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Muhammad Riziq

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Riziq
NIM : 2021116244
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **PERAN PEMBINA ASRAMA (MUSYRIF)
DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN IBADAH
SANTRI PUTRA PONDOK PESANTREN
SYAFI' I AKROM KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 8 Oktober 2021
Pembimbing



Muchamad Fauyan M.Pd
NIP 19841207 201503 1001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Katen Kabupaten Pekalongan 51161
Website : <http://ftik.iain-pekalongan.ac.id>, Email : tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **MUHAMMAD RIZIQ**


NIM : **2021116244**

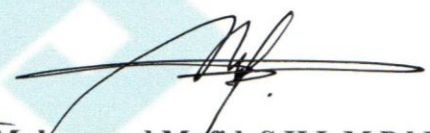
Judul : **PERAN PEMBINA ASRAMA (MUSYRIF) DALAM
MEMBINA KEDISIPLINAN IBADAH SANTRI PUTRA
PONDOK PESANTREN SYAFI'I AKROM KOTA
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada Hari Senin, Tanggal 18 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penguji I

Penguji II


Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag
NIP. 197504112009121002



Muhammad Mufid, S.H.I, M.Pd.I
NIP. 198703162019031005

Pekalongan, 25 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 197301122000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	ي ا = ai	ي = i
و = u	و ا = au	و = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dnegan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

PERSEMBAHAN

1. Puji syukur kepada Allah SWT atas ridho dan kuasa-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Puji syukur kepada Nabi Agung Muhammad SAW selaku idola penulis yang sangat memotivasi.
3. Orang tua penulis Bapak Ahmad Zakir dan Ibu Aliyah yang tidak henti-hentinya mendo'akan pada setiap waktu, yang telah mendidik dan membimbing dengan penuh perhatian, kasih sayang dan cinta. Kalian adalah motivasi terbesar dalam hidup. Penulis bangga menjadi putera kalian. Semoga Allah SWT selalu menyayangi kalian sebagaimana kalian menyayangi kami sewaktu kecil.
4. Adikku Muhammad Alfaza. Yang telah memberikan doa, kasih sayang, semangat, dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman *special* penulis Yunita Nisfu Laeli terimakasih telah setia menemani dan selalu menjadi bagian dari support system penulis.
6. Sahabat, saudara, sekaligus teman seperjuangan (Hanif, Arjun, Anam) terima kasih telah menemani, memberikan motivasi, semangat, dukungan, pembelajaran, dan kesetiaan dari awal semester satu hingga akhir semester ini.
7. Teman diskusi onlineku (Yunita Nisfu Laeli, Gany, Arjun, Anam, Hanif dan yang lainnya) terima kasih telah menjadi teman untuk bertukar pikiran, memberi masukan, dan memecah kebingungan dalam menyelesaikan skripsi ditengah pandemic COVID-19 ini.
8. Rekan kerja di J&T Express terimakasih karena telah memahami, memberikan motivasi, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan berbagai tahapan di masa-masa akhir kuliah ini.
9. Keluarga PAI F IAIN Pekalongan angkatan 2016 terimakasih atas segala pengalaman dan kenangannya yang sangat berharga selama satu semester.
10. Keluarga PAI IAIN Pekalongan angkatan 2016 terima kasih atas semuanya.
11. Keluarga PPL MTSs Hidayatul Athfal tahun 2020, terima kasih untuk kehangatan dan pengalaman yang sangat berharganya.

12. Keluarga KKN-DR angkatan 48 kelompok 66 Tahun 2020, terima kasih telah menjadi bagian yang sangat berkesan dalam hidup saya walaupun kita hanya bisa berdiskusi dan bertukar pikir via online dikarenakan masih dalam keadaan pandemic COVID-19 .
13. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
14. Keluarga besar Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
15. Dan untuk diriku sendiri, terima kasih telah berjuang hingga sejauh ini.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ
مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا
لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

(QS. Ar Ra'd: 11)

ABSTRAK

Riziq, Muhammad. 2021116244. 2021. Peran Pembina Asrama (*Musyrif*) Dalam Membina Kedisiplinan Ibadah Santri Putra Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. **Pembimbing : Muchamad Fauyan M.Pd**

Kata Kunci: Peran, pembina asrama (*musyrif*), kedisiplinan, ibadah.

Di pondok pesantren masih sering ditemui santri yang kurang disiplin dalam menjalankan ibadah, tak terkecuali di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan dimana masih banyak ditemui santri yang kurang disiplin dalam menjalankan ibadah. Dengan adanya pembina asrama (*musyrif*) di Pondok Pesantren tentunya diharapkan dapat mengawasi dan membimbing santri secara maksimal.

Rumusan masalah dalam penelitian yaitu: (1) Bagaimana kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan?; (2) Apa peran pembina asrama (*musyrif*) dalam membina kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan?; (3) Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pembina asrama (*musyrif*) dalam membina kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan penelitian yaitu: (1) Untuk mendeskripsikan kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan.; (2) Untuk mendeskripsikan peran pembina asrama (*musyrif*) dalam membina kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan; (3) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pembina asrama (*musyrif*) dalam membina kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan.

Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Yang dipaparkan dengan teknik analisis deskriptif maka analisisnya berlangsung selama dan pasca pengumpulan data, yang dipaparkan dalam bentuk narasi. Tahapan teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan terdiri dari 3 tingkatan, yaitu: sangat disiplin, disiplin, dan kurang disiplin; (2) Peran pembina asrama (*musyrif*) dalam membina kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan: pembina asrama (*musyrif*) sebagai orang tua, pembina asrama (*musyrif*) sebagai pengajar, pembina asrama (*musyrif*) sebagai teladan, pembina asrama (*musyrif*) sebagai motivator, dan pembina asrama (*musyrif*) sebagai pengelola; (3) Faktor pendukung pembina asrama (*musyrif*) dalam membina

kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan yaitu adanya kerjasama dari segala lini mulai dari pengurus pusat sampai ke pembina asrama termasuk pengasuh. Sedangkan faktor penghambat pembina asrama (*musyrif*) dalam membina kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan yaitu rasa malas dan lelah, dimana santri maupun pembina asrama (*musyrif*) punya kegiatan lain diluar pondok.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada bimbingan kita Nabi Agung Muhammad SAW.

Penulisan skripsi yang berjudul berjudul “Peran Pembina Asrama (*Musyrif*) Dalam Membina Kedisiplinan Ibadah Santri Putra Pondok Pesantren Syafi’i Akrom Kota Pekalongan” Semaksimal mungkin penulis telah berusaha mengerahkan segala pikiran dan tenaga dan akhirnya dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi penulis guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
4. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
5. Bapak Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti.
6. Bapak Muchamad Fauyan, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing skripsi peneliti.
7. Pondok Pesantren Syafi’i Akrom Kota Pekalongan, yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.
8. Seluruh dosen IAIN Pekalongan.
9. Seluruh staf dan karyawan IAIN Pekalongan.
10. Kedua orang tua penulis yang sangat penulis sayangi.

11. Semua pihak yang telah menyemangati dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga skripsi penulis bermanfaat bagi kita semua

Pekalongan, 8 Oktober 2021

Penulis,

Muhammad Riziq

NIM: 2021116244

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN MOTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	18
1. Peran Pembina Asrama (<i>Musyrif</i>)	18
2. Kedisiplinan Ibadah Santri	25
B. Penelitian yang Relevan	48
C. Kerangka Berpikir	58

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan	61
B. Kedisiplinan Ibadah Santri Putra Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan	69
C. Peran Pembina Asrama (<i>Musyrif</i>) dalam Membina Kedisiplinan Ibadah Santri Putra Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan	74
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembina Asrama (<i>Musyrif</i>) dalam Membina Kedisiplinan Ibadah Santri Putra Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan	77

**BAB IV ANALISIS PERAN PEMBINA ASRAMA (*MUSYRIF*)
DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN IBADAH SANTRI
PUTRA PONDOK PESANTREN SYAFI'I AKROM KOTA
PEKALONGAN**

A. Analisis Kedisiplinan Ibadah Santri Putra Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.....	82
B. Analisis Peran Pembina Asrama (<i>Musyrif</i>) dalam Membina Kedisiplinan Ibadah Santri Putra Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.....	90
C. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembina Asrama (<i>Musyrif</i>) dalam Membina Kedisiplinan Ibadah Santri Putra Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.....	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA.....101

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian	37
Tabel 3.1 Daftar Asatidz Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.....	64
Tabel 3.2 Daftar Pembina Asrama Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.....	65
Tabel 3.3 Data Santri Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Putra	67
Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Syafi'i Akrom	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	60
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Transkrip Hasil Observasi
- Lampiran 6 Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 8 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam guna mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Selain itu, pesantren juga merupakan suatu lembaga pendidikan yang religius islami dan merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia. Selain itu pondok pesantren juga merupakan suatu lembaga pendidikan dan keagamaan yang dimana kyai, ustadz atau ustadzah, santri, dan pengurus pondok pesantren hidup bersama dalam suatu lingkungan dengan berlandaskan nilai-nilai agama Islam lengkap dengan norma-norma dan kebiasaan-kebiasaan yang berbeda dengan masyarakat umum yang mengitarinya.

Awal didirikannya pondok pesantren tidak hanya ditujukan sebagai sarana memperkaya pikiran santri (murid) tetapi juga meningkatkan moral (akhlaq), memotivasi, menghargai nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan, mengajarkan tingkah laku, bermoral serta mempersiapkan para santri untuk hidup sederhana, disiplin dan bersih hati yang diharapkan agar nantinya setelah santri menyelesaikan pendidikan, santri dapat hidup

mandiri dan dapat beradaptasi dengan lingkungan.¹ Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan tentu saja tidak luput dalam hal mendidik karakter disiplin dan membentuk kepribadian para santrinya, bahkan pesantren merupakan lembaga pendidikan yang dikenal dengan kedisiplinan tinggi dan juga baik dalam pembinaan kepribadian. Kedisiplinan menjadi alat yang ampuh dalam mendidik karakter manakala banyak orang yang sukses dalam menegakkan disiplin. Kurangnya disiplin akan berakibat melemahnya motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu.² Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan merupakan hal utama dalam berbagai aktivitas, terutama bagi seorang santri. Di mulai dari bagaimana santri bangun untuk melaksanakan ibadah sholat subuh berjamaah serta mengikuti kegiatan-kegiatan lainnya, aktivitas santri sudah ditentukan dan dijadwalkan dalam agenda harian santri.³

Di pondok pesantren masih sering ditemui santri yang kurang disiplin dalam menjalankan ibadah, tak terkecuali di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan dimana masih banyak ditemui santri yang kurang disiplin dalam menjalankan ibadah. Hal ini sesuai dengan hasil observasi awal yang peneliti lakukan dimana masih ditemukan santri yang dimulai

¹ Herman, "Sejarah Pesantren di Indonesia", *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 6, No. 2, 2013, Hlm. 147.

² Suwarno, Lathifah Arifatul Farida, "Pengaruh Reward And Punishment Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 3 Pandean Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4 No. 1, 2014, hlm. 324.

³ Rahendra Maya, "Implikasi Relasi Eksploratif (*'Alaqah Al-Taskhir*) dalam Pendidikan Islam: Telaah Filosofis atas Pemikiran Majid Trsan Al-Kilani", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7 No. 2, 2018, hlm. 116.

dari bangun tidur mereka yang masih terlambat dan dalam pembelajaran pun masih ada santri yang tidak fokus karena sudah letih dan mengantuk terutama santri yang juga bersekolah, selain itu hal ini juga di sebabkan karena banyak santri yang tidur terlalu larut. Tentunya keberadaan para santri di pondok pesantren yang memiliki latar belakang dan alasan yang berbeda-beda, hal tersebut juga dapat membentuk kualitas pada diri santri sendiri dalam menyerap nilai-nilai ilmu agama islam, karena sering dijumpai di pondok pesantren anak yang di titipkan karena ketidakmampuan orang tua dalam mendidik dan menangani anaknya. Santri seperti ini terkadang membuat masalah bagi pesantren dan kondisi tersebut yang akan mendapat perhatian khusus dari pesantren. Namun sebagian besar santri sudah disiplin, namun ada beberapa santri yang masih susah untuk diatur. Mereka seakan akan mau ibadah kalau di suruh atau dioprak-oprak. Ada juga yang ketika waktu sholat sudah berakhir baru mau wudhu dan akhirnya sholat di kamar. Namun banyak juga dari mereka yang sudah sangat disiplin ketika belum waktunya sholat atau madin pun mereka sudah bersiap di masjid atau di kelas. Entah itu sedang sholat tarhim di masjid ataupun sedang belajar sambil menunggu ustad yang menajar datang di kelas.⁴

Dengan adanya pembina asrama (*musyrif*) di Pondok Pesantren tentunya diharapkan dapat mengawasi dan membimbing santri secara maksimal. Pembina asrama (*musyrif*) sendiri merupakan seorang pendamping di

⁴Hasil Observasi Awal di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan Pada Tanggal 10 Oktober 2020.

lingkungan pondok pesantren yang perannya sangatlah dibutuhkan dalam mendampingi dan mengontrol segala bentuk aktivitas santri setiap harinya. pembina asrama (*musyrif*) ditunjuk oleh seorang pimpinan atau kiai pondok pesantren yang dilibatkan dan diberikan amanah serta dipercaya untuk mengawasi dan mengendalikan aktivitas santri. Tentunya tidak hanya pihak pengasuh pondok pesantren namun seluruh pihak harus bekerjasama untuk membimbing serta mengawasi santri meskipun memiliki cakupan terbatas, pembina asrama (*musyrif*) memiliki peran yang cukup penting perannya sama halnya seperti seorang ibu di rumah, dan seperti pendidik kepada peserta didiknya. Dalam mendidik serta membimbing tentunya harus mengetahui kepribadian peserta didik agar dapat mengarahkan atau memberikan bimbingan yang tepat.⁵ Menurut hasil wawancara awal peneliti dengan pak luthfi (salah satu pembina asrama atau *musyrif*) mengatakan bahwa di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom terdapat sebuah keorganisasian yang bertugas mengurus segala kepentingan yang ada pada lembaga tersebut, mulai dari yang tertinggi sampai yang terendah. Pengasuh pondok adalah jabatan paling tinggi kemudian disusul oleh pengurus pesantren (lurah pondok) serta jajarannya. Selain pengurus di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom terdapat Pembina asrama (*musyrif*) dan anggota kamar, biasanya satu pembina asrama (*musyrif*) membawahi dua kamar, sistem organisasi pembina asrama (*musyrif*) tidak sama dengan organisasi yang ada di

⁵Rahmawati Henik, "Peran Kepemimpin Pembimbing Kamar Dalam Membina Akhlak Santri Pondok Pesantren Darul Huda Putri Mayak Tonatan Ponorogo", *Skripsi Jurusan Tarbiyah*, (Ponorogo: STAIN Ponorogo, 2018), hlm.6.

lembaga pesantren pada umumnya, mereka dipilih bukan atas dasar pilihan suara melainkan atas suatu pengabdian ketika sudah selesai menamatkan pendidikan menengah atas atau seusia mahasiswa. Tujuan adanya Pembina asrama (*musyrif*) karena tidak semua santri terpilih dalam kepengurusan, sehingga santri yang tidak mendapatkan kesempatan dalam kepengurusan dapat mengambil bagian pengabdian sebagai pembina asrama (*musyrif*). Pembina asrama (*musyrif*) sendiri merupakan salah satu pihak yang menciptakan peraturan-peraturan agar anggota pondok pesantren berperilaku sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan menjadikan para santri disiplin dalam setiap aktifitasnya.⁶

Perlu adanya pembiasaan untuk berdisiplin yang diterapkan oleh pembina asrama atau *musyrif*. Sebab disiplin bukan sesuatu yang instan untuk dilakukan, kebiasaan untuk mengikuti peraturan dan tidak melanggarnya adalah tujuan utama dari tata kedisiplinan. Bisa dikatakan bahwa kedisiplinan sebenarnya sangat berkaitan dengan kebiasaan serta motivasi dalam diri santri maupun dari luar diri, yang membuat santri secara sadar atau dengan paksaan melaksanakan kedisiplinan. Dari paparan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang: PERAN PEMBINA ASRAMA (*MUSYRIF*) DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN IBADAH SANTRI PUTRA PONDOK PESANTREN SYAFI'I AKROM KOTA PEKALONGAN. Karena menurut penulis belum ada yang membahas

⁶Hasil Wawancara Awal Dengan Pak Luthfi (Salah Satu Pembimbing Asrama atau *Musyrif* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan) Pada Tanggal 11 Oktober 2020.

mengenai masalah peran pembina asrama (*musyrif*) dalam meningkatkan disiplin beribadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan, akan tetapi sudah banyak buku ilmiah yang membahas tentang peran pembina asrama (*musyrif*) dalam meningkatkan disiplin beribadah santri. Namun dalam penulisan ini penulis akan memfokuskan penelitian pada peran pembina asrama (*musyrif*) dalam meningkatkan disiplin beribadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan. Sebagai salah satu bahan referensi yang berkaitan, penyusun akan menggunakan beberapa artikel internet dan beberapa buku yang terkait dengan judul tersebut.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan ibadah santri putra Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan?
2. Apa peran pembina asrama (*musyrif*) dalam membina kedisiplinan ibadah santri putra Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan?
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pembina asrama (*musyrif*) dalam membina kedisiplinan ibadah santri putra Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kedisiplinan ibadah santri putra Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan peran pembina asrama (*musyrif*) dalam membina kedisiplinan ibadah santri putra Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pembina asrama (*musyrif*) dalam membina kedisiplinan ibadah santri putra Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memberikan gambaran tentang pentingnya peran pembina asrama (*musyrif*) dalam membina kedisiplinan ibadah santri di pondok pesantren.
 - b. Dapat memberikan tambahan *khazanah* ilmu pengetahuan pendidikan agama islam, terutama tentang peran pembina asrama (*musyrif*) dalam membina kedisiplinan ibadah santri di pondok pesantren.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Pondok Pesantren Syafi'I Akrom Kota Pekalongan

Sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam meningkatkan disiplin beribadah santri, agar santri senantiasa memiliki akhlakul karimah seiring dengan perkembangan zaman.

b. Bagi IAIN Pekalongan

Penelitian ini memberikan sumbangan *khazanah* ilmu pengetahuan dan sebuah penelitian yang dapat dijadikan sebagai dokumen dan acuan bagi penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang berusaha menjelaskan kondisi lapangan secara langsung. Penulis mendatangi Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

Dengan melakukan *field research* penulis dapat pengumpulan data dan informasi mengenai Peran Pembina Asrama (Musyrif) Dalam Membina Kedisiplinan Ibadah Santri Putra Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pengumpulan data pada suatu alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi. Temuan-temuan penelitian

kualitatif ini tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif ini diterapkan pada penelitian penulis guna memperoleh fakta dari rumusan permasalahan yang ada mengenai “Peran Pembina Asrama (*Musyrif*) Dalam Membina Kedisiplinan Ibadah Santri Putra Pondok Pesantren Syafi’i Akrom Kota Pekalongan”.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Putra Syafi’i Akrom Kota Pekalongan yang beralamat di Jl. KH. Akrom Khasani Kelurahan Jenggot, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan, Jawa Tengah, Kode Pos 51133.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2021.

3. Sumber Data

Di dalam penelitian data tidak muncul dengan sendirinya melainkan diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data penelitian adalah subyek

yang menyediakan data penelitian dan dari siapa dan dimana data penelitian itu diperoleh. Sumber data penelitian dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.⁷ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh penulis melalui hasil observasi dan wawancara. Sumber data primer melalui hasil observasi peneliti peroleh dari pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengamati tentang rumusan masalah yang ada, yang meliputi: Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan, 2) Apa peran pembina asrama (*musyrif*) dalam membina kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan, 3) Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pembina asrama (*musyrif*) dalam membina kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan.

⁷Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2016), hlm, 82.

Sedangkan Sumber data primer melalui hasil wawancara peneliti peroleh dari hasil wawancara kepada: Pengasuh Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, Kepala Pondok Pesantren Putra (Lurah Pondok Pesantren) Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, Pembina Asrama (*Musyrif*) Putra Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan dan Santri Putra Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

b. Sumber data skunder

Sumber data skunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, biasanya melalui dokumen atau arsip. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah buku, jurnal, karya ilmiah serta dokumen yang relevan dengan penelitian.⁸

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan.⁹

Kegiatan wawancara ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai rumusan masalah penelitian yang meliputi: rumusan

⁸Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm, 63.

⁹Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalica Indonesia, 2015), hlm. 193-194.

masalah yang ada, yang meliputi: 1) Bagaimana kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan, 2) Apa peran pembina asrama (*musyrif*) dalam membina kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan, 3) Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pembina asrama (*musyrif*) dalam membina kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan.

Dalam teknik wawancara ini, penulis akan mewawancarai: Pengasuh Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, Kepala Pondok Pesantren Putra (Lurah Pondok Pesantren) Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, Pembina Asrama (*Musyrif*) Santri Putra Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, dan Santri Putra Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

b. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu dan keadaan tertentu.¹⁰ Teknik observasi ini peneliti gunakan secara langsung untuk mengamati rumusan masalah yang ada, yang meliputi: 1) Bagaimana kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota

¹⁰Djunaidi Ghony dan Fauzan al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Euzz Media, 2012), hlm, 164-165.

pekalongan, 2) Apa peran pembina asrama (*musyrif*) dalam membina kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan, 3) Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pembina asrama (*musyrif*) dalam membina kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dalam penelitian kualitatif sebagian besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.¹¹

Dokumentasi yang peneliti peroleh berupa dokumen dan buku-buku serta kumpulan dari beberapa pengamatan langsung di lokasi penelitian yakni berupa foto-foto yang berkaitan dengan peran pembina asrama (*musyrif*) dalam membina kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil Observasi, wawancara,

¹¹Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Jurnal Penelitian Kualitatif*, Vol. 5, No. 9, 2009, hlm. 8.

dokumentasi, catatan lapangan serta bahan-bahan lainnya yang dilakukan secara terus menerus sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang kredibel dan mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun tahapannya yaitu:

a. Pengumpulan Data

Peneliti mencatat semua data objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.¹² Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data-data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah seluruh data terkumpul, data-data yang masih umum dipilih dan difokuskan sesuai dengan peran pembina asrama (*musyrif*) dalam membina kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 337.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan flowchart. Dengan menyajikan data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.¹³ Pada penelitian ini, setelah seluruh data dikumpulkan dan direduksi, selanjutnya data disusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclucion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan itu akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian dilakukan di lapangan.¹⁴ Yang dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan bisa dijawab sesuai dengan data aslinya dan sesuai dengan masalah yang dirumuskan sejak awal yaitu dalam penelitian ini mengenai: 1) Bagaimana kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan, 2) Apa peran pembina asrama (*musyrif*) dalam membina kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan, 3) Apa faktor

¹³Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 167.

¹⁴Sugiyono,, hlm. 91.

pendukung dan faktor penghambat pembina asrama (*musyrif*) dalam membina kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh sehingga pembaca dapat memahami isi skripsi ini dengan mudah maka penulis berusaha memberikan sistematika penulisan skripsi dengan penjelasan secara garis besar. Skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing saling berkaitan yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan teori, berisi tentang Deskripsi teori yang membahas dua sub bahasan. *Pertama*, Peran pembina asrama (*musyrif*) yang meliputi: definisi pembina asrama (*musyrif*), peran pembina asrama. *Kedua*, Kedisiplinan ibadah santri yang meliputi: Definisi kedisiplinan, unsur pokok dalam disiplin, indikasi perilaku kedisiplinan, fungsi kedisiplinan, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan, langkah-langkah atau metode disiplin, pendekatan dalam disiplin, definisi ibadah, jenis-jenis ibadah, dan definisi santri. Selain itu pada bab ini juga berisi penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

BAB III Hasil penelitian, yang meliputi: Profil Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan yang meliputi: Sejarah berdirinya Pondok

Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, letak geografis, jenjang pendidikan, sarana dan prasarana, data santri dan pegawai di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, struktur organisasi, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dan hasil penelitian tentang kedisiplinan ibadah santri putra Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, hasil penelitian tentang peran pembina asrama (*musyrif*) dalam membina kedisiplinan ibadah santri putra Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, dan hasil penelitian tentang factor pendukung dan factor penghambat pembina asrama (*musyrif*) dalam membina kedisiplinan ibadah santri putra Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

BAB IV Analisis hasil penelitian tentang Peran Pembina Asrama (*Musyrif*) Dalam Membina Kedisiplinan Ibadah Santri Putra Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan yang meliputi: analisis hasil penelitian tentang kedisiplinan ibadah santri putra Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, analisis hasil penelitian tentang Peran Pembina Asrama (*Musyrif*) Dalam Membina kedisiplinan ibadah Santri Putra Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, dan analisis hasil penelitian tentang Factor Pendukung dan Factor Penghambat Pembina Asrama (*Musyrif*) Dalam membina kedisiplinan ibadah Santri Putra Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

BAB V Penutup. Berisi tentang penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang peran pembina asrama (*musyrif*) dalam membina kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan, dapat peneliti simpulkan diantaranya sebagai berikut:

1. Kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan terdiri dari 3 tingkatan, yaitu:
 - a. Sangat Disiplin, santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan sangat disiplin ibadah disini bisa dikategorikan sebagai penganut agama atau kepercayaannya dan mereka selalu rajin menjalankannya didalam kehidupan sehari-hari serta mematuhi perintah dan menjauhi larangan dari Allah SWT.
 - b. Disiplin, santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan kategori disiplin, artinya penganut agama yang mengetahui ajaran agamanya akan tetapi kadang melaksanakan dan kadang tidak melaksanakan ibadah di dalam kehidupan sehari-harinya.
 - c. Kurang disiplin, kurang disiplin artinya seseorang mengetahui kewajibannya akan tetapi tidak melaksanakannya dengan baik, masih terbelang jauh dari ajaran agama yang dianutnya.

2. Peran pembina asrama (*musyrif*) di pondok pesantren tidak jauh berbeda dengan peran guru atau ustadz. Berikut peran pembina asrama (*musyrif*) dalam membina kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan: pembina asrama (*musyrif*) sebagai orang tua, pembina asrama (*musyrif*) sebagai pengajar, pembina asrama (*musyrif*) sebagai teladan, pembina asrama (*musyrif*) sebagai fasilitator, pembina asrama (*musyrif*) sebagai demonstrator, pembina asrama (*musyrif*) sebagai motivator, dan pembina asrama (*musyrif*) sebagai pengelola.
3. Faktor pendukung pembina asrama (*musyrif*) dalam membina kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan yaitu adanya kerjasama dari segala lini mulai dari pengurus pusat sampai ke pembina asrama termasuk pengasuh, tentunya kerjasama sangat membantu dalam penerapan kedisiplinan beribadah santri. Kerjasama antar lini sangat dibutuhkan dalam mengatur kedisiplinan ibadah santri karena dengan kerja sama antar lini kordinasi dalam pembuatan kebijakan serta aturan aturan yang mendukung pembinaan kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan dapat berjalan dengan baik. Selanjutnya adalah lingkungan karena pondok pesantren yang sifatnya religius santri akan di hadapkan dengan nilai-nilai religious.

Sedangkan faktor penghambat pembina asrama (*musyrif*) dalam membina kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i

akrom kota pekalongan yaitu kesadaran dari kedua belah pihak, yaitu santri dan pembina asrama. Faktor penghambat tersebut salah satunya adalah rasa malas dan lelah, dimana santri maupun pembina asrama (*musyrif*) punya kegiatan lain diluar pondok.

B. Saran

Pada kesempatan ini peneliti ingin berbagi saran tentang peran pembina asrama (*musyrif*) dalam membina kedisiplinan ibadah santri putra pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan khususnya bagi pembaca pada umumnya:

1. Skripsi ini masih banyak kekurangannya dan masih jauh dari kata yang namanya kesempurnaan, sangat banyak hal-hal yang tidak dapat dicermati oleh peneliti, apalagi skripsi ini dilaksanakan ketika masih dalam pandemi COVID-19 sehingga proses pengambilan data masih banyak kurangnya. Maka apabila penelitian selanjutnya dengan tema sama untuk menggali lebih dalam dan lebih teliti untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Kepada pondok pesantren syafi'i akrom kota pekalongan agar lebih meningkatkan lagi peran kepengurusannya dalam memaksimalkan kedisiplinan bagi para santri demi mewujudkan santri yang lebih baik lagi. Terutama dalam membina kedisiplinan ibadah para santrinya agar senantiasa melaksanakan kegiatan ibadah secara disiplin dan tepat pada waktunya agar tidak ada lagi santri yang lalai dalam melaksanakan ibadah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Calpulis.
- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 2002. *Koleksi Hadits-hadits Hukum I*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2010. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Basyar, Muhammad Khairul. 2020. "Strategi Musyrif Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Dan Kemandirian Siswa Boarding School". *Jurnal Pendidikan*, Vol.7, No. 2.
- Basyaruddin, M. Ali, 2020. "Peran Pembina Asrama dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama RI. 1969. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Djakarta: Jamunu.
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit J-ART.
- Djamarah. 2008. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dokumen dari buku catatan tentang Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, dikutip pada tanggal 24 Mei 2020.
- Ghony, Djunaidi dan Al-Mansur, Fauzan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Euzz Media.
- Hasan, Aliah. 2012. "Disiplin Beribadah: Alat Penenang Ketika Dukungan Sosial Tidak Membantu Stres Akademik", *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, Vol. 1, No. 3.
- Henik, Rahmawati. 2018. "Peran Kepemimpin Pembimbing Kamar Dalam Membina Akhlak Santri Pondok Pesantren Darul Huda Putri Mayak Tonatan Ponorogo", *Skripsi Jurusan Tarbiyah*. Ponorogo: STAIN Ponorogo.
- Herman. 2013. "Sejarah Pesantren di Indonesia". *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 6, No. 2.
- Hidayat, Mansur. 2016. "Model Komunikasi Kyai Dengan Santri di Pesantren", *Jurnal Komunikasi ASPIKOM*, Vol. 2, No. 6.

- Indrakusuma, Amir Daien. 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Maya, Rahendra. 2013. “Esensi Guru dalam Visi-Misi Pendidikan Karakter. Edukasi Islam”. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 3.
- Maya, Rahendra. 2018. “Implikasi Relasi Eksploratif (*‘Alaqah Al-Taskhir*) dalam Pendidikan Islam: Telaah Filosofis atas Pemikiran Majid Trsan Al-Kilani”, *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 7 No. 2.
- Mubarok, Achmad. 2000. *Jiwa dalam Al Qur'an*. Jakarta: Penerbit Paramadina.
- Muharto dan Arisandy Ambarita. 2016. *Metode Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Munawir, Ahmad Warso. 2007. *Al Munawir Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Nazir, Moh. 2015. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalica Indonesia.
- Nizar, Syamsul. 2013. *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Priyodarminto, Soegeng. 1994. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Pujiana, Diana. 2016. “Penanaman Kedisiplinan Beribadah Di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto”. *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Purwanto. 2010. *Orang Muda Mencari Jati Diri di Zaman Modern*. Yogyakarta: Penerbit Kanasius.
- Quraish Shihab, M. 2002. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2009. “Penelitian Kualitatif”. *Jurnal Penelitian Kualitatif*. Vol. 5, No. 9.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. hlm. 58.
- Raya, Ahmad Thib. 2003. *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam*. Jakarta: Kencana.
- Ridho, Muhammad Rasyid. 2017. “Peran *Musyrif* Dalam Meningkatkan Disiplin Ibadah Santri Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom Al-Hijrah

- Lil ‘Ulummi Islamiyah Karanganyar Tahun 2017”. *Skripsi Fakultas Agama Islam*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rusn, Abidin Ibnu. 2009. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Santoso, Yodi. 2016. *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semiawan, Conny. 2009. *Penerapan Pembelajaran pada Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Soejanto, Agoes. 1995. *Bimbingan ke Arah Belajar yang Sukses*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Bambang. 2005. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Susanto, Happy. 2016. “Perubahan Perilaku Santri (Studi Kasus Alumni Pondok Pesantren Salafiyah di Desa Langkap Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo)”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Suwarno dan Farida, Lathifah Arifatul. 2014. “Pengaruh Reward And Punishment Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 3 Pandean Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali”. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 4 No. 1.
- Taylor, Ralph. 1996. *Webster’s World University Dctionary*. Washington D.C: Publisher Company.
- Tu’u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Unaradjan, Dolet. 2003. *Manajemen Disiplin*. Jakarta: Grasindo.
- Usman, Moh. Uzer. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zubaedi. 2012. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar